

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan distribusi merupakan hal yang cukup vital dalam mempengaruhi stabilitas harga di pasaran, tidak terkecuali dengan distribusi gas 3kg yang dilakukan oleh PT. Pertamina Persero, Tbk. Perusahaan plat merah ini bertanggung jawab atas kelancaran distribusi gas 3kg yang cukup sensitive, karena gas 3kg adalah jenis gas yang di subsidi oleh pemerintah, sebentar saja terjadi keterlambatan dalam pengiriman, maka harga di pasaranpun akan segera merangkak naik. Hal tersebut terjadi karena permintaan dari masyarakat yang cukup tinggi atas jenis gas ini.

Dalam rantai distribusi Pertamina tidak sendiri melakukannya, melainkan menggandeng beberapa perusahaan lokal untuk dapat menjangkau jaringan distribusi di daerah. Dalam prosesnya Pertamina membuka kesempatan untuk perusahaan lokal berperan sebagai SPBE, agen, maupun pangkalan.

PT. Tritra Perkasa merupakan agen distribusi yang menyalurkan gas dari SPBE ke pangkalan-pangkalan yang terdaftar, yang nantinya dari pangkalan-pangkalan tersebut akan menjualnya secara langsung ke masyarakat maupun ke toko-toko pengecer di lingkungan masyarakat.

Dalam prosesnya PT. Tritra Perkasa membutuhkan sebuah manajemen yang rapi agar dalam proses bisnis perusahaan dapat berfokus pada distribusi yang cepat dan dapat di monitor dari mana saja. Saat ini PT. Tritra Perkasa masih mengelola data-data, dan arsip manajerialnya secara manual sehingga membuat perusahaan masih berfokus pada pencatatannya agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan manajerial di perusahaan, di tambah lagi dengan kesibukan manajer yang

tinggi, membuat manajer tidak bisa memonitor aktifitas manajerial perusahaan ketika manajer tidak berada di kantor.

Sekarang di mana teknologi semakin maju, sistem informasi manajemen yang terintegrasi merupakan solusi bagi perusahaan untuk dapat mengelola data-data manajerial perusahaan secara akurat, karena proses-proses yang sebelumnya di tangani secara manual dapat di alihkan secara terkomputerisasi untuk menghasilkan kebutuhan laporan perusahaan yang cepat dan akurat, serta dapat membantu manajer memonitor aktifitas manajerial di kantor.

Sistem informasi manajemen distribusi gas 3 kg berbasis web dan android yang terintegrasi merupakan ide yang di sajikan oleh penulis, untuk membantu perusahaan dalam mengelola data-data maupun arsip-arsip yang ada menjadi beberapa laporan manjerial, dan membuat manajer dapat memonitor aktifitas manajerial perusahaan dari mana saja, yang nanti di harapkan dapat membantu perusahaan untuk lebih terfokus pada distribusi gas 3kg yang cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi manajemen berbasis web untuk membuat proses pencatatan rantai distribusi, pengeluaran dan pelaporan menjadi terkomputerisasi dan memudahkan manajer untuk melakukan pekerjaannya dari mana saja?
2. Bagaimana membangun aplikasi android yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen berbasis web untuk memonitor proses distribusi dan pengeluaran saat manajer sedang tidak ada di kantor?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka sistem informasi akuntansi yang akan dibangun maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, sebagai berikut.

Web :

1. Sistem informasi manajemen yang dirancang berbasis aplikasi web.
2. Sistem informasi hanya terdapat 2 (Dua) aktor yang terlibat dalam aplikasi yaitu staff dan manajer.
3. Data yang akan diolah hanya meliputi data karyawan dan operator, data rantai distribusi, dan data pengeluaran perusahaan.
4. Informasi yang dihasilkan hanya meliputi laporan data penjualan, data keuangan, data pengiriman, dan data pengeluaran
5. Sistem hanya mempunyai fungsi *web service* untuk menampilkan data harian pengiriman, penjualan, dan ringkasan.
6. Sistem berjalan secara online, jika dijalankan secara offline maka fitur di android tidak bisa digunakan.
7. Sistem hanya bisa diakses oleh staff dan manajer.

Android :

1. Sistem hanya dapat mengambil data dari *web service* sistem informasi manajemen yang dijelaskan diatas.
2. Sistem hanya dapat menampilkan data penjualan hari ini, data harian pengiriman, penjualan, dan ringkasan.
3. Sistem hanya digunakan oleh manajer.
4. Sistem berjalan pada minimal versi 4.0 (Ice Cream Sandwich).
5. Sistem harus terkoneksi dengan internet.

Semua batasan sistem diatas hanya ditujukan untuk proses bisnis di PT. Tritra Perkasa.

Dalam perancangan dan pembuatannya sistem informasi manajemen ini, akan menggunakan beberapa *software* antara lain.

1. Windows 10 sebagai Operating System.
2. Xampp sebagai paket untuk Apache *web server* dan Mysql *database*.
3. Sublime Text sebagai *Text Editor*.
4. PHP sebagai bahasa pemrograman pada aplikasi web.
5. Bootstrap sebagai *framework* (JavaScript, jQuery, HTML, CSS).
6. Google Chrome sebagai *Web Browser*.
7. Android Studio sebagai *tools* Android.
8. Java Android sebagai bahasa pemrograman pada aplikasi android.
9. Android SDK sebagai *Engine Frame* Android.
10. Corel Draw sebagai *Image Editor*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membangun sistem informasi manajemen berbasis web dan android yang terintegrasi untuk memfasilitasi karyawan dan manajer di PT. TRITRA PERKASA Boyolali.
2. Memberikan solusi untuk penyelesaian masalah berupa sistem informasi manajemen yang tepat guna.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data.

a. Metode Observasi.

Metode ini sering disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek atau tempat menggunakan semua indera pendukung. Pengamatan yang dilakukan penulis untuk mencari informasi dan data yang dibutuhkan dengan cara mendatangi langsung ke PT. TRITRA PERKASA di Jl. Prof. Soeharso, Baros, Karanggeneng, Boyolali.

b. Metode Wawancara.

Metode ini disebut juga metode pengumpulan data dengan cara bertanya atau melakukan sesi tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur untuk benar-benar mendapat informasi akurat tetapi tidak keluar dari konteks yang dibahas.

c. Metode Literatur.

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan tutorial, informasi, dan mempelajari sistem yang sudah ada dengan mengunjungi dan mempelajari aplikasi terkait dengan perancangan sistem dan skripsi yang penulis ajukan.

d. Metode Kepustakaan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari referensi, buku-buku, atau informasi dari media *online* yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

e. Metode Kearsipan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dokumen dari objek yang bersangkutan.

2. Analisis Sistem

Menentukan masalah utama dalam lingkup kegiatan, mengumpulkan fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah mengenai fakta-fakta dengan metode PIECES analisis, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan

non-fungsional, analisis kebutuhan biaya, analisis kelayakan teknis, analisis kelayakan operasional.

3. Perancangan Sistem

Desain internal digambarkan dengan menggunakan bagan alur sistem (*flowchart sistem*), desain rancangan program digambarkan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, dan desain rancangan *database* dimodelkan dengan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Relasi Tabel, dan Struktur Tabel.

4. Pengembangan Sistem

Menentukan metode pengembangan sistem yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun yaitu, dengan menggunakan *Software Development Life Cycle (SDLC)* model Sekuensial Linear .

5. Implementasi Perangkat.

Pemeriksaan desain, *coding program*.

6. Pengujian Program.

Meliputi pengujian program dan sistem secara keseluruhan, apakah sistem yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan atau belum, sehingga program tersebut benar-benar siap digunakan. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan metode *white-box testing* dan *black box-testing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis susun, antara lain.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori yang menjadi landasan, dan pedoman dalam penyusunan laporan yang mendukung dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan umum perusahaan, identifikasi masalah, analisis terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan analisis PIECES, menetapkan kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional, dan kebutuhan biaya dari hasil identifikasi masalah dan analisis PIECES, analisis kelayakan teknis, dan analisis kelayakan operasional. Bab ini juga menguraikan proses perancangan sistem yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan menguraikan tentang gambaran program secara keseluruhan menggunakan *flowchart sistem*, kemudian akan dimodelkan mejadi gambaran sistem yang lebih spesifik dengan menggunakan pemodelan *Data Flow Diagram (DFD)*, setelahnya akan di buat desain rancangan *database* yang akan di modelkan dengan *Entity Relathionship Diagram (ERD)*, Relasi Tabel serta Struktur Tabel, dan yang terakhir rancangan antar muka untuk menggambarkan rencana tampilan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan dari analisis perancangan sistem dan hasil dari pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil pembahasan dari bab satu sampai dengan bab lima serta saran-saran mengenai masalah skripsi dan pengembangan sistem selanjutnya.

